

ABSTRAK

Yosep Agustinus Ema Da Lopez, 21.75.7220. **Ritus Logu Senhor di Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka, Inkulturasinya dan Implikasinya Bagi Penghayatan Iman Umat.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran umum tentang Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka, (2) menjelaskan ritus *Logu Senhor* di Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka, (3) menjelaskan Inkulturasi secara khusus Inkulturasi Liturgi, (4) menganalisis dan menjelaskan inkulturasi ritus *Logu Senhor* dan implikasinya bagi penghayatan iman umat di Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kepustakaan yang mencakup pengumpulan data-data dari berbagai literatur dan metode penelitian lapangan yang diantaranya melalui observasi partisipatif dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ritus *Logu Senhor* merupakan suatu bentuk penghormatan (devosi khusus) umat di paroki Santo Ignatius Loyola Sikka kepada Yesus Kristus yang diekspresikan dalam kegiatan *Logu* (memasuki sambil membungkukkan badan) di bawah usungan peti Salib *Senhor* (Salib Yesus) sambil menyampaikan doa dan intensi pribadi dalam hati. Ritus ini dilaksanakan sebagai sebuah ibadat untuk mengenang derita dan wafat Yesus Kristus pada hari raya Jumad Agung karena melalui ritus ini semua umat di Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka turut terlibat dalam rangkaian trihari suci untuk mempersiapkan diri menantikan kebangkitan Tuhan Yesus dalam perayaan Paskah. Sebagai suatu ibadat atau bagian dari perayaan liturgi Gereja, ritus ini menampilkan inkulturasi yang khas antara tradisi agama lokal, tradisi bangsa portugis dan tradisi Gereja Katolik. Proses inkulturasi (penyesuaian) liturgi dalam ritus *Logu Senhor* mencakup penggunaan bahasa daerah Sikka dalam doa-doa dan nyanyian dalam perarakan Salib *Senhor*, pembaharuan makna *Logu* di bawah peti jenazah dengan *Logu* di bawah peti Salib *Senhor* dan penggunaan busana khas dari masyarakat di Sikka. Inkulturasi liturgi dalam ritus *Logu Senhor* ini membantu umat di Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ritus *Logu Senhor* sehingga umat dapat memperdalam penghayatan iman akan Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan penyelenggara hidupnya.

Kata Kunci: Ritus *Logu Senhor*, Tradisi, Inkulturasi, Liturgi, Paroki Santo Ignatius Loyola Sikka, Penghayatan Iman Umat.

ABSTRACT

Yosep Agustinus Ema Da Lopez, 21.75.7220. The **Logu Senhor Rite in St. Ignatius Loyola Sikka Parish, Its Inculturation and Implications for the Appreciation of the Faith of the Ummah**. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025

The purpose of writing this thesis is to (1) describe the general overview of the Parish of Saint Ignatius Loyola Sikka, (2) explain the *rite of Logu Senhor* in the Parish of Saint Ignatius Loyola Sikka, (3) explain Inculturation specifically Liturgical Inculturation, (4) analyze and explain the inculturation of the *Logu Senhor rite* and its implications for the appreciation of the faith of the people in the Parish of Saint Ignatius Loyola Sikka.

The method used in this paper is a literature method that includes the collection of data from various literature and field research methods, including through participatory observation and interviews. Based on the results of the research, it can be concluded that the *Logu Senhor* rite is a form of respect (special devotion) of the people in the parish of Saint Ignatius Loyola Sikka to Jesus Christ which is expressed in *the Logu* activity (entering while bowing the body) under the support of *the Cross of the Senhor* coffin (The cross of Jesus) while expressing prayers and personal intentions in the heart. This rite is performed as a worship to commemorate the suffering and death of Jesus Christ on the feast of Jumad the Great because through this rite all the people in the Parish of Saint Ignatius Loyola Sikka are involved in a series of holy days to prepare themselves to wait for the resurrection of the Lord Jesus in the celebration of Easter. As a worship service or part of the celebration of the Church's liturgy, this rite features a distinctive inculturation between local religious traditions, Portuguese traditions and Catholic Church traditions. The process of inculturation (adjustment) of the liturgy in the *Logu Senhor rite* includes the use of the Sikka local language in prayers and chants in the procession of the *Cross of the Senhor*, the renewal of the meaning of *the Logu* under the coffin with *the Logu under the Cross of the Senhor coffin* and the use of the typical clothing of the people in Sikka. The inculturation of the liturgy in the *Logu Senhor* rite helps the faithful in the Parish of Saint Ignatius Loyola Sikka to participate more actively in the *Logu Senhor* rite so that the faithful can deepen their faith in God as the creator of the universe and the organizer of his life.

Keywords: *Logu Senhor Rite*, Tradition, Inculturation, Liturgy, Saint Ignatius Loyola Sikka Parish, Faith Appreciation of the Ummah.